

Research Article

The Role of Teachers in Increasing Reading Literacy Motivation in Islamic Cultural History Lessons at MTs Darun Nahwi Singajaya Indramayu

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Ahmad Khotibul Umam

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: khotibulumam905@gmail.com

Caniyah

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: caniyahdermayu@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : March, 22 2024

Revised : April 15, 2024

Accepted : May 2, 2024

Available online : May 18, 2024

How to Cite: Didik Himmawan, Ahmad Khotibul Umam, & Caniyah. (2024). The Role of Teachers in Increasing Reading Literacy Motivation in Islamic Cultural History Lessons at MTs Darun Nahwi Singajaya Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(2), 114–120. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i2.25>

Abstract

Low student reading literacy motivation is one of the factors that causes student learning achievement to decline. This is possible because their curiosity about the subject is still low, external factors (friends, family and environment) do not support studying the subject of History of Islamic Culture and so on. Meanwhile, achievement in studying the History of Islamic Culture is influenced by several factors, for example student learning activities, the learning model used by teachers in teaching, students' ability to accept the learning provided by the teacher, students' learning motivation and so on. The role of the teacher greatly influences students' reading literacy motivation in Islamic Culture history lessons. This research

use descriptive qualitative approach. The aim of this research is to find out how the teacher's role is in increasing the reading literacy motivation of MTs Darun Nahwi students and what the teacher's role is in increasing students' reading literacy motivation in the History of Islamic Culture lesson at MTs Darun Nahwi.

Keywords : Teachers, Literacy, History of Islamic Culture.

Abstrak

Rendahnya motivasi literasi baca siswa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Hal ini dimungkinkan karena keingintahuan mereka tentang mata pelajaran masih rendah, faktor dari luar (teman, keluarga, dan lingkungan) yang tidak mendukung untuk mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan lain sebagainya. Sedangkan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya aktifitas belajar siswa, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar, kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa dan lain sebagainya. Peran guru sangat mempengaruhi motivasi literasi baca bagi siswa pada pelajaran sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi literasi baca siswa MTs Darun Nahwi dan bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi literasi baca siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darun Nahwi .

Kata Kunci : Guru, Literasi, Sejarah Kebudayaan Islam.

PENDAHULUAN

Peran guru sangat mempengaruhi motivasi literasi baca bagi siswa pada pelajaran sejarah Kebudayaan Islam Saat ini literasi baca sangat penting untuk perkembangan pembelajaran siswa MTS Darul Nahwi Peran guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar siswa salah satunya pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Bagi guru mengetahui bagaimana memotivasi minat baca siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Bagi siswa motivasi literasi atau minat baca dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong terbiasa dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam. Siswa melakukan aktivitas membaca dengan senang karena didorong motivasi. Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk literasi baca. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi literasi baca siswa MTS Darun Nahwi? (2) Bagaimana Meningkatkan motivasi literasi baca siswa pada mata pelajaran SKI di MTS Darul Nahwi?

Tujuan Penelitian adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi literasi baca siswa MTS Darun Nahwi? (2) Untuk

mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi literasi baca siswa pada mata pelajaran SKI di MTS Darul Nahwi?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan masalah motivasi literasi baca siswa MTs Darun Nahwi yang dijelaskan dengan pendekatan didaktik dan dikemukakan dengan metode deskriptif analitik.

Menurut (Sugiono, 2013) metode analitik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru

Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercaya. Ditiru berarti segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat. Maka dengan adanya seorang guru dapat mempermudah siswa untuk bisa mencontoh perilaku, sikap yang baik dalam proses memotivasi dalam menuntut ilmu. Beberapa siswa Darun Nahwi dalam proses pertumbuhan sangat membutuhkan motivasi literasi baca sehingga siswa bisa mampu belajar dan menambah wawasan pengetahuannya baik di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian motivasi yang lebih lengkap menurut Sudarwan Danim (Arianti, 2018) motivasi diartikan "sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya".

Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Motivasi itu sendiri yang bisa membuat siswa mampu melakukan sesuatu dengan semangat apa yang dikerjakannya.

Literasi

Saat ini, Istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas, seperti Literasi Informasi, literasi komputer, dan literasi sains yang kesemuanya

itu merujuk pada kompetensi atau kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan baca-tulis. Hanya saja, memang pemahaman yang paling umum mengenai literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis.

National Institute for Literacy (Puspitoningrum, 2018), mendefinisikan Literasi sebagai "Kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat." Definisi ini memaknai Literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini terkandung makna bahwa definisi Literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu.

Dalam upaya meningkatkan motivasi literasi Baca siswa, guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan dalam proses belajarnya, Peran guru antara lain:

1. Mengetahui setiap siswa yang diajarkan secara pribadi. Dengan mengetahui setiap siswa secara pribadi, maka guru akan mampu memperlakukan setiap siswa secara tepat. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan secara tepat pula walaupun guru itu berhadapan dengan kelompok siswa dalam kelas. Apabila guru mengetahui siswanya secara pribadi dia akan mampu pula memperlakukan,an setiap siswa dalam kelompok secara berbeda sesuai dengan keadaan dan kemampuan serta kesulitan dan kekuatan yang dimiliki setiap siswa itu.
2. Mampu memperlihatkan interaksi yang menyenangkan, interaksi yang menyenangkan ini akan menimbulkan suasana aman dalam kelas. Para siswa bebas dari ketakutan akan melakukan perbuatan yang tidak berkenan bagi gurunya. Interaksi yang menyenangkan ini dapat membuat suasana sehat dalam kelas, suasana yang menyenangkan dan sehat itu menimbulkan suasana yang mendukung untuk terjadinya belajar. Dengan demikian motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Mengetahui berbagai metode dan teknik mengajar dan menggunakan secara tepat. Mengetahui berbagai metode dan teknik mengajar serta penerapannya secara tepat membuat guru mampu mengubah-ubah cara mengajarnya sesuai dengan suasana kelas. Pada para siswa, tes utama di sekolah dasar sering timbul Suasana cepat bosan dengan keadaan yang tidak berubah

Beberapa motivasi literasi baca pada siswa sangat dibutuhkan untuk perkembangan dan pertumbuhan siswa dalam menyerap ilmu yang di dapatkan baik dari guru di sekolah atau media lainnya.

Peran Guru dalam meningkatkan motivasi Literasi Baca siswa pada Pelajaran Seni Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam merupakan gabungan dari 3 suku kata yaitu sejarah, kebudayaan dan Islam. Masing-masing dari suku kata tersebut bias mengandung arti sendiri-sendiri. Dari ketiga kata tersebut setidaknya ada 2 kata yang diuraikan untuk membangun sebuah pengertian dari sejarah kebudayaan Islam, yakni sejarah dan kebudayaan.

Kata sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa arab. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Kata sjarah (ilmu) diartikan sebagai

"pengetahuan atau urai tentang peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dimasa lampau.

Ditinjau dari sudut bahasa Indonesia, kebudayaan berasal dari bahasa sansakerta "Buddayah, yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal."

Jadi dari pengertian sejarah dan kebudayaan diatas bisa diambil pengertian bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lalu yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hokum, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Peran guru dalam upaya meningkatkan motivasi literasi baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Khulsum, 2014) antara lain :

1. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
3. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi , dan mengaitkan dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Isam.

Menurut pendapat diatas peran guru berperan penting dalam menyadarkan siswa MTS Darun Nahwi dan mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar literasi baca pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dari proses belajar yang baik akan mempermudah motivasi literasi baca siswa.

KESIMPULAN

Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Melalui Literasi baca akan memiliki kemampuan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam memelajari sejarah Kebudayaan Islam.

Untuk meningkatkan minat baca maka peran guru antara lain; Mengenal setiap siswa yang diajarkan secara pribadi, Mampu memperlihatkan interaksi yang menyenangkan, interaksi yang menyenangkan ini akan menimbulkan suasana aman dalam kelas; Menguasai berbagai metode dan teknik mengajar dan menggunakan secara tepat. maka guru diharuskan memelajari dan mengimplementasikan pada siswanya.

SARAN

1. Hendaknya guru selalu memotivasi siswa MTS Darun Nahwi agar hubungan guru dan siswa semakin baik, dan memudahkan guru dalam mengarahkan siswanya

dalam belajar literasi baca pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Hendaknya guru mempermudah dalam menyampaikan metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam supaya siswa dapat menyerap materi dengan mudah, dan menumbuhkan motivasi siswa Darun Nahwi untuk literasi baca sejarah kebudayaan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Efforts To Increase Student Learning Motivation From A Psychological Perspective. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i1.15>
- Anisa, A. R., A. A. Ipungkartti, D., & K. N. Saffanah. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia. *1st National Conference on Education, System and Technology Information*, 01(01), 1–4.
- Arianti. (2018). PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Didik Himmawan, Evi Aeni Rufaedah, & Siti Carsinah. (2022). PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 INDRAMAYU: Volume 3 No 2 Juli 2022. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 19–28. <https://doi.org/10.31943/counselia.v3i2.42>
- Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Dini Syifa Agustina. (2023). Community Empowerment at Sukagumiwang Village Elementary School, Sukagumiwang District, Indramayu Regency Using the Mind Mapping Method. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.58355/qwt.v1i2.17>
- Didik Himmawan, Syaefulloh, Sofyan Sauri, & Azi Khoirurrahman. (2023). PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN MENUJU GENERASI EMAS INDONESIA. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.58355/manajia.v1i1.3>
- <https://dosenmuslim.com/pendidikan/pengertian-ski-sejarah-kebudayaan-Islam/>
- Indah Wijayanti, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2023). Concepts, Factors, Roles, and Efforts in Increasing Learning Motivation. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 70–82. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.32>
- Kadir, F. (2014). Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 20. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/315>
- Khulsum, A. (2014). Upaya guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Karang Sleman. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/12369/>
- Puspitoningrum, E. (2018). Implementasi Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran pada Materi Membaca Aksara Jawa Siswa SMA. *Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2(1), 35–45. jurnal_wahani@unpkediri.ac.id
- Putra Suharnadi, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). The Role and Function of

Learning Motivation in Improving Student Academic Achievement. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 1–8.
<https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.25>

Thessia Permata Bunda, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). The Role of Motivation in Influencing Student Success in Learning. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 31–38.
<https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.29>

Wilda Deliana Harahap, Herman Nirwana, & Neviyarni S. (2024). Building Motivation In Learning For Academic Success. *Journal Of Psychology, Counseling And Education*, 2(1), 22–30. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i1.16>